

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pencahayaan merupakan faktor penting dalam interior sebuah ruangan. Dimana pencahayaan berperan untuk mengkomunikasikan antara pengunjung dengan sebuah objek. Pencahayaan merupakan hal penting di dalam galeri karena dapat menjadi nilai tambah pada kualitas karya seni dan ruangan. Pencahayaan menurut (Sutanto, 2018) tidak hanya sekedar memberikan penerangan, tetapi menonjolkan estetika dan atmosfer ruangan, memanjakan mata, bahkan dapat mempengaruhi citra interior maupun arsitektur bangunan.

Menurut H. Widiyantoro (2017) agar suatu ruangan efektif dari segi pencahayaannya dibutuhkan tinjauan dari kualitas dan kuantitasnya. Kualitas pencahayaan agar efektif dibutuhkan jarak pandang (*visibility*), performa aktifitas, perasaan dan suasana ruang, kenyamanan visual, dan penilaian estetika yang sesuai. Hal ini dipengaruhi tingkat pencahayaan yang mencakup kontras, arah dan distribusi cahaya, dan kesilauan (Soeripto, 2008), sedangkan kuantitas dapat dilihat dari standarisasi yang sudah diatur dalam SNI 03-6575-2001.

Pada penelitian ini mengangkat studi kasus Galeri Rasulullah SAW sebagai objek penelitian. Galeri Rasulullah SAW merupakan galeri modern yang memuat perjalanan penyebaran agama Islam yang dilakukan Nabi Muhammad SAW ke Jawa Barat dengan memanfaatkan teknologi interaktif. Galeri Rasulullah SAW Masjid Raya Al-Jabbar merupakan galeri Islam terbesar di Indonesia yang diresmikan pada tanggal 27 Maret 2023 (Disparbud Jawa Barat, 2023). Dengan kehadiran Galeri Rasulullah SAW di Masjid Raya Al-Jabbar ini diharapkan dapat menambah sarana pendidikan yang informatif bagi masyarakat. Galeri ini menyajikan konten Islami dengan nuansa teknologi interaktif dengan harapan dengan adanya interaksi antara manusia dengan teknologi. Hal ini merupakan media baru agar menarik minat masyarakat untuk datang dan menambah pengetahuan mengenai sejarah perjalanan syiar Islam oleh Rasulullah SAW sampai ke Nusantara khususnya Jawa Barat. Jika dilihat dari objek penelitian yang berada di lantai dasar Masjid Raya Al-Jabbar sehingga hanya bisa memanfaatkan pencahayaan buatan didalamnya. Pencahayaan pada galeri ini tentu diatur agar

membangun suasana ruang yang diinginkan. Hal ini juga tidak terlepas dari aspek estetika dalam menonjolkan, memamerkan, dan menyampaikan objek yang dipamerkan. Namun dalam tingkat efektifitas pencahayaan buatan di dalam galeri ini perlu dianalisis, mengingat galeri ini merupakan galeri baru.

Penelitian ini ingin mengetahui efektifitas pencahayaan buatan pada ruang interior Galeri Rasulullah SAW dalam membangun nilai estetika visual. Penelitian ini berfokus pada efektifitas kualitas pencahayaan buatan pada ruang pameran menurut Departemen Pekerjaan Umum (1981), yaitu desain sistem pencahayaan baik, distribusi cahaya, pemantulan cahaya, ukuran ruang, utilitas cahaya, dan pemelihatian desain dan sumber cahaya. Pada desain sistem pencahayaan mencakup penempatan pencahayaan, kemiringan cahaya, jenis cahaya, tingkat iluminasi cahaya, warna cahaya, arah datang cahaya, dll. Sehingga pencahayaan dapat mempengaruhi nilai estetika pada ruangan-ruangan yang berada pada Galeri Rasulullah SAW. Hal ini penting agar dapat melakukan perbaikan dan wawasan dari segi sistem pencahayaan ruang pameran sebuah galeri. Hasil dari penelitian ini berupa pemaparan efektifitas pencahayaan buatan pada sebuah galeri yang juga berperan dalam membangun aspek estetika didalamnya, sehingga nantinya dapat dijadikan sebuah acuan atau rekomendasi dalam menerapkan pencahayaan buatan di dalam galeri yang serupa.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Di dalam ruang Galeri Rasulullah SAW terdapat beberapa objek pameran yang memiliki bentuk yang berbeda sehingga diperlukan efektifitas pencahayaan untuk mempermudah dalam mengkomunikasikan objek di dalam ruang galeri.
2. Sistem pencahayaan berupa penempatan pencahayaan, kemiringan cahaya, jenis, tingkat luminasi, warna, dan arah datang pencahayaan pada Galeri Rasulullah SAW perlu menyesuaikan dengan standarisasi dan tata letak objek dalam membangun nilai estetika visual, sehingga dapat menyampaikan sepenuhnya informasi kepada pengunjung galeri.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran identifikasi masalah diatas, maka perumusan masalah yang dijadikan dasar penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana efektivitas pencahayaan buatan di dalam ruang Galeri Rasulullah SAW terhadap objek pameran ?
2. Bagaimana rekomendasi pencahayaan buatan pada galeri untuk mendukung nilai estetika visual ?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pencahayaan buatan di dalam ruang Galeri Rasulullah SAW dalam memamerkan objek yang memiliki bentuk berbeda dengan pencahayaan di dalam galeri.
2. Bertujuan untuk memberikan rekomendasi pada pencahayaan buatan di dalam Galeri Rasulullah SAW dalam mendukung estetika visual.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang dilakukan, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak baik dari sisi akademis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian dijabarkan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menjabarkan adanya galeri baru yaitu Galeri Rasulullah SAW yang memanfaatkan objek pameran dan teknologi interaktif
  - b. Menjelaskan pentingnya pencahayaan yang efektif pada ruang galeri
  - c. Menjabarkan perhitungan tingkat iluminasi pencahayaan yang digunakan
  - d. Menjelaskan peran pencahayaan dalam menciptakan nilai estetika visual.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang pendidikan S2 Desain dan sebagai wawasan dan pengalaman terkait tingkat efektivitas pencahayaan pada ruang pameran Galeri Rasulullah SAW yang memanfaatkan teknologi interaktif sebagai media penyampaiannya.

Penelitian ini berdasarkan berbagai sudut pandang orang terkait dan teori terdahulu.

b. Bagi objek penelitian

Penelitian ini untuk memberikan sudut pandang lain orang terkait seperti peneliti, pengunjung, pengelola, dan literatur yang sudah ada sebagai pemaparan pencahayaan objek penelitian

c. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan riset mengenai penyebaran Islam sampai ke Jawa Barat menggunakan sebuah galeri dan pemaparan rekomendasi pencahayaan buatan yang dapat diterapkan di dalam penelitian galeri lain.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tesis ini terdiri dari lima bab yang didalamnya terdapat sub pembahasan. Adapun penyusunan penelitian ini sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab awal ini menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan dari penelitian yang dilakukan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi tentang kajian literatur, penelitian terdahulu, kerangka teori, asumsi, dan fokus penelitian yang akan dilakukan. Bab ini berisi data-data yang akan digunakan pada penelitian.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjabarkan metode penelitian, pendekatan penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan, serta uji validasi terhadap data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian serta pembahasan yang berisi gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian, pembahasan atau analisis dari hasil penelitian, dan penarikan kesimpulan.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Menjabarkan hasil dari kesimpulan dari pertanyaan penelitian dan saran atau rekomendasi yang berkaitan dengan manfaat penelitian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**